

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, di mana seseorang dapat membina kepribadiannya melalui pengembangan potensi-potensi yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan menjadi sarana utama untuk membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang dibutuhkan untuk hidup produktif dan berkontribusi dalam masyarakat. Proses pendidikan yang baik akan menentukan kualitas kepribadian, budi pekerti, dan keterampilan seseorang. (Wahyuni, 2021)

Keberhasilan suatu sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya, terutama guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah dan keberhasilan pendidikan, karena merekalah yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Namun, kenyataannya, masih ditemukan rendahnya kinerja guru di berbagai sekolah. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor seperti kompetensi, motivasi kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja, gaya kepemimpinan kepala sekolah, hingga kebijakan pendidikan yang berlaku. (Abdullah, et.al, 2020). Kinerja guru dipengaruhi oleh lingkungan kerja, budaya organisasi, motivasi, gaji, serta kedisiplinan. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan aspek-aspek yang secara langsung memengaruhi kinerja guru agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. (Kasmir, 2018)

Menurut Wahyuni (2021), kinerja guru akan optimal jika didukung oleh sistem persekolahan yang baik, termasuk dukungan kepala sekolah dan lingkungan belajar yang kondusif. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembentuk karakter dan pembimbing moral siswa. Oleh karena itu, kinerja guru perlu dinilai berdasarkan kemampuan pedagogiknya serta sikap profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Menurut Hasbi, et.al., (2021), standar kinerja guru sangat terkait dengan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran, seperti penyusunan rencana pembelajaran, pemanfaatan media, pelibatan siswa secara aktif, serta kepemimpinan yang efektif di kelas. Tantangan pendidikan saat ini menuntut guru tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga memiliki kesiapan profesional dan pedagogik dalam mengelola proses pembelajaran.

Dalam hal ini, menurut Imbron, et.al., (2021), disiplin kerja dan kompetensi pedagogik merupakan dua faktor utama yang sangat menentukan kualitas kinerja guru. Disiplin kerja mencerminkan tanggung jawab dan ketepatan waktu guru dalam menjalankan tugas, sementara kompetensi pedagogik mencakup kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif.

Tabel 1.1
Jumlah Jam Pelajaran yang Dilaksanakan Guru di SMA Negeri 1 Sungai
Kanan Bulan Januari – Juni 2025

Bulan	Jumlah Jam Pelajaran yang Dilaksanakan	Jam Ideal per Bulan	Keterangan
Januari	2100	2200	Sedikit di bawah jam ideal
Februari	2150	2200	Mendekati target
Maret	2050	2200	Penurunan cukup signifikan
April	2000	2200	Penurunan terus terjadi
Mei	1980	2200	Terendah dalam enam bulan
Juni	2075	2200	Mulai mengalami kenaikan kembali

Sumber: Data Rekap Absensi Mengajar SMA Negeri 1 Sungai Kanan, 2025

Tabel 1.2
Jumlah Guru yang Terlambat Hadir di SMA Negeri 1 Sungai Kanan Bulan
Januari – Juni 2025

Bulan	Jumlah Guru Terlambat	Jumlah	Keterangan
Januari	5	36	Masih dalam batas toleransi
Februari	7	36	Meningkat dibanding bulan sebelumnya
Maret	9	36	Tingkat keterlambatan meningkat
April	11	36	Puncak keterlambatan
Mei	10	36	Mulai ada penurunan namun belum signifikan
Juni	6	36	Mengalami perbaikan

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah jam pelajaran yang dilaksanakan oleh guru di SMA Negeri 1 Sungai Kanan dari bulan Januari hingga Juni 2025 menunjukkan fluktuasi yang mengindikasikan ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan tugas. Pada bulan Januari tercatat 2.100 jam dari total jam ideal 2.200, lalu naik menjadi 2.150 jam di Februari. Namun, jumlah tersebut kembali turun menjadi 2.050 jam pada Maret, 2.000 jam di April, dan mencapai titik terendah di bulan Mei yaitu 1.980

jam. Baru pada bulan Juni mengalami kenaikan menjadi 2.075 jam. Sementara itu, pada Tabel 1.2 terlihat bahwa jumlah guru yang terlambat hadir juga cukup tinggi. Dari total 36 guru, keterlambatan meningkat dari 5 orang di Januari menjadi 11 orang pada April, yang merupakan puncak keterlambatan. Meskipun pada Juni menurun menjadi 6 guru, angka tersebut masih menunjukkan ketidakstabilan disiplin kerja.

Ketidakterpenuhan jam pelajaran dan tingkat keterlambatan guru ini menunjukkan adanya pengaruh nyata dari rendahnya disiplin kerja terhadap kinerja guru. Jika hal ini diperparah dengan kompetensi pedagogik yang belum maksimal seperti lemahnya perencanaan pembelajaran dan kurangnya variasi metode mengajar maka proses pembelajaran pun menjadi tidak optimal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja dan kompetensi pedagogik berperan penting dalam menentukan kinerja guru secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan teori Manajemen Kinerja Pendidikan yang dikemukakan oleh E. Mulyasa (2013) dalam (Wardhana, et.al., 2023) menyatakan bahwa teori ini menjelaskan bahwa kinerja guru dalam satuan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor manajerial, di antaranya disiplin kerja dan kompetensi guru. Disiplin kerja mencerminkan kepatuhan guru terhadap aturan dan tanggung jawab profesional, sedangkan kompetensi pedagogik menunjukkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dalam perspektif manajemen pendidikan, kedua faktor tersebut merupakan unsur penting yang menentukan efektivitas pelaksanaan tugas guru dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

SMA Negeri 1 Sungai Kanan merupakan salah satu sekolah negeri favorit di wilayah Sungai Kanan yang memiliki visi menciptakan generasi yang unggul dalam iman, ilmu, dan akhlak mulia. Secara teoretis, pencapaian visi tersebut sangat ditentukan oleh kinerja guru yang profesional, disiplin, serta memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Berbagai literatur pendidikan menyebutkan bahwa disiplin kerja dan kompetensi pedagogik merupakan faktor penting yang berpengaruh langsung terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Dalam praktiknya, pihak sekolah telah berupaya mendukung peningkatan kinerja guru melalui penyediaan fasilitas pembelajaran, penerapan kurikulum yang terstruktur, serta pelaksanaan berbagai pelatihan peningkatan mutu guru. Secara teori, dukungan tersebut seharusnya mampu mendorong guru untuk bekerja lebih disiplin dan menerapkan kompetensi pedagogik secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

Namun, berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi internal sekolah, masih ditemukan kondisi yang belum sepenuhnya sejalan dengan teori tersebut. Di lapangan, masih terdapat guru yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas, seperti keterlambatan hadir di sekolah, meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran, serta belum menyusun rencana pembelajaran (RPP) secara konsisten. Selain itu, sebagian guru juga belum maksimal dalam menguasai materi pembelajaran serta memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang variatif sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara teori yang menyatakan bahwa disiplin kerja dan kompetensi pedagogik dapat meningkatkan

kinerja guru dengan fakta yang terjadi di SMA Negeri 1 Sungai Kanan, di mana kinerja guru masih belum optimal meskipun dukungan sekolah telah tersedia. Kesenjangan inilah yang berdampak pada kualitas proses pembelajaran dan menurunnya semangat belajar siswa di kelas.

Berdasarkan adanya kesenjangan antara harapan teoretis dan realitas di lapangan tersebut, maka penting dilakukan penelitian untuk mengkaji secara empiris seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Sungai Kanan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Sungai Kanan.”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, berikut adalah identifikasi masalah penelitian antara lain:

1. Masih terdapat guru di SMA Negeri 1 Sungai Kanan yang tidak memenuhi jam pelajaran ideal setiap bulannya, yang menunjukkan belum optimalnya pelaksanaan tugas mengajar.
2. Tingkat keterlambatan guru dalam hadir ke sekolah cenderung fluktuatif dan cukup tinggi, yang mencerminkan rendahnya disiplin kerja sebagian guru.
3. Beberapa guru belum menyusun RPP secara rutin dan kurang bervariasi dalam penggunaan metode serta media pembelajaran, yang menunjukkan lemahnya kompetensi pedagogik.

4. Belum optimalnya kinerja guru berdampak pada proses belajar mengajar dan kualitas hasil belajar siswa, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhinya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi pada pengaruh disiplin kerja dan kompetensi pedagogik guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Sungai Kanan. Fokus penelitian mencakup pelaksanaan jam mengajar sesuai standar ideal, tingkat kedisiplinan guru dalam hadir dan menjalankan tugas, serta kemampuan guru dalam menyusun RPP dan menerapkan metode serta media pembelajaran yang variatif. Penelitian ini tidak membahas faktor lain yang mungkin memengaruhi kinerja guru, seperti fasilitas sekolah, karakteristik siswa, atau kebijakan kurikulum, sehingga lebih terfokus pada hubungan antara disiplin kerja, kompetensi pedagogik, dan kualitas kinerja guru. Dengan batasan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan spesifik mengenai aspek yang menjadi perhatian utama dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMA Negeri 1 Sungai Kanan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, berikut adalah tiga rumusan masalah yang dapat digunakan dalam penelitian ini:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Sungai Kanan?

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Sungai Kanan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara disiplin kerja dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Sungai Kanan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Sungai Kanan.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Sungai Kanan.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara simultan antara disiplin kerja dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Sungai Kanan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan, dengan menambah kajian mengenai pengaruh disiplin kerja dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.

Manfaat Praktis**1. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh pihak sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan dan kompetensi pedagogik guru guna mendorong peningkatan kinerja guru secara keseluruhan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran guru tentang pentingnya disiplin kerja dan penguasaan kompetensi pedagogik dalam menunjang profesionalitas dan efektivitas proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan landasan awal untuk penelitian lebih lanjut yang relevan, serta memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan.

4. Bagi Dinas Pendidikan

Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh Dinas Pendidikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program pelatihan, supervisi, atau kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas guru di sekolah-sekolah di wilayahnya.

5. Bagi Siswa

Implementasi disiplin kerja dan kompetensi pedagogik guru yang lebih baik akan berdampak positif pada proses pembelajaran, sehingga

siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan prestasi akademik mereka.